

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, mata pelajaran bahasa Inggris telah lama menjadi mata pelajaran bahasa asing yang bersifat wajib untuk berbagai jenjang sekolah, mulai dari jenjang TK sampai SMA/SMK, baik di beberapa perguruan tinggi pun pelajaran bahasa Inggris diwajibkan untuk beberapa semester ini. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Indonesia telah mempelajari bahasa Inggris sejak kanak-kanak. Kemudian, bahasa Mandarin yang baru saja masuk dalam mata pelajaran dan mata kuliah di Indonesia yang dianggap masih asing atau masih baru. Masuknya bahasa Mandarin ke dalam mata pelajaran sekolah dan mata kuliah di perguruan tinggi, dipengaruhi oleh dua hal yang pertama, kerja sama antara pemerintah Indonesia dan Tiongkok. Yang kedua, adalah tren dunia dalam mempelajari bahasa Mandarin dan budaya Tionghoa. Dengan naiknya Gus Dur menjadi presiden RI tahun 2000 diterbitkan Keppres no.6 tahun 2000 tentang diperbolehkan orang Tionghoa, menjalankan segala bentuk ekspresi kebudayaan Tionghoa, termasuk mempelajari bahasa Mandarin beserta aksaranya. Dengan adanya Keppres ini serta merta minat mempelajari bahasa Mandarin tersalurkan secara terbuka dalam bentuk formal, nonformal, dan informal.¹ Pemerintah Indonesia menyatakan dukungannya terhadap pendidikan bahasa Mandarin masuk ke mata pelajaran sekolah dan matakuliah di perguruan tinggi. Sehingga, pada perguruan tinggi yang memiliki mata kuliah bahasa Mandarin, juga memiliki bahasa Inggris. Pelaksanaan program pengenalan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar tersebut didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor.060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 (Depdikbud, 1993) yang menjelaskan tentang dimungkinkannya pembelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar dan dapat

¹Keppres no.6 tahun 2000 tentang diperbolehkan orang Tionghoa, menjalankan segala bentuk ekspresi kebudayaan Tionghoa.

dimulai pada kelas empat sekolah dasar.² Dan ada baiknya juga, sering berkembangnya zaman dan pertukaran budaya, terutama berkembang pesatnya Negara Tiongkok, pemerintah Indonesia memberikan dukungan untuk mata pelajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing yang wajib dipelajari selain bahasa Inggris. Dan masyarakat Indonesia berpikir menguasai bahasa Inggris atau bahasa Mandarin maka akan memberikan peluang kerja yang lebih baik, atau bahkan mendapatkan pengetahuan peluang bisnis yang bagus. Sehingga, siswa atau mahasiswa yang mempelajari kedua mata pelajaran atau mata kuliah ini, memiliki kesempatan yang lebih daripada yang tidak. Akan tetapi, menguasai bahasa Inggris dan bahasa Mandarin adalah sesuatu hal yang tidak mudah dan berapa orang berpikir sangat sulit dikarenakan bukan bahasa ibu mereka. Karena pertama, bahasa asing yang dipelajari tidak dipakai kedalam kegiatan sehari-hari. Kedua, khusus bahasa Mandarin adalah mata pelajaran yang sudah kembali dipelajari di Indonesia, maka dari itu seorang pelajar yang ingin mempelajari suatu bahasa asing juga harus berada di lingkungan bahasa yang bisa membantu para pelajar untuk mengembangkan keterampilan dari bahasa asing tersebut. 吴教建 (1992) pada artikel 《浅谈英语与汉语结构上的几点区》, mengatakan: Jika bertanya kepada siswa-siswi yang pernah belajar bahasa Inggris dan bahasa Mandarin mengenai perbedaan kedua bahasa ini, tidak semua siswa dapat menjawab dengan baik. Pada pendidikan Indonesia saat ini, beberapa murid mungkin telah mempelajari teori dasar mengenai pelajaran bahasa Inggris dan bahasa Mandarin, akan tetapi beberapa murid tidak dapat mengerti dan memahami secara sistematis pada kedua bahasa tersebut.

Penulis berpikir bahwa jika seseorang sudah menguasai teori dasar bahasa Mandarin dan bahasa Inggris dan memahami perbedaan dan persamaan pada kedua bahasa ini, maka dari itu pemahaman dan kualitas belajar para pembaca akan lebih efektif lagi. Dan penulis berpikir untuk membantu memecahkan kesulitan belajar pengguna bahasa Inggris belajar bahasa Mandarin dan juga sebaliknya.³Penulis mengkonsentrasikan penelitian ini pada analisis perbandingan

² Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993(Depdikbud, 1993).

³吴教建, 《浅谈英语与汉语结构上的几点区》, 1992

preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”. Tujuan penulis menulis skripsi ini bertujuan untuk menyajikan data perbedaan dari fungsi dan struktur dari preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”, sehingga para pelajar dan mahasiswa lebih mudah mempelajari preposisi posisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin. Preposisi posisi yang dimaksud adalah “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”. Sehingga mendapatkan hasil penelitian berupa perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在” baik dari teori, perbedaan struktur dan fungsi.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Perbandingan dari struktur apa saja yang ada dalam perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”
- 2) Perbandingan dari fungsi apa saja yang ada dalam perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendapatkan persamaan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.
- 2) Mendapatkan perbedaan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.

1.4 Makna dan Nilai Penelitian

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu linguistik, khususnya dalam analisis komparatif dan dapat dijadikan sebagai referensi mengenai perbandingan preposisi posisi

bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.

- 2) Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan guna mempelajari bagaimana perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”. Perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris penelitian ini kiranya dapat membantu para pembaca dalam menemukan ide baru, melalui ide mereka sendiri yang tidak hanya terbatas pada preposisi tetapi juga pada aspek bahasa lainnya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin.

1.5 Ruang lingkup penelitian

1.5.1 Isi Penelitian dan Masalah Utama

Penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan metode kualitatif sebagai metode utama penulisan skripsi. Isi skripsi secara garis besar adalah:

- 1) Penjelasan fungsi preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dan preposisi posisi bahasa Mandarin “在” yaitu :表示时间 (meyatakan waktu) , 表示处所 (menyatakan posisi). Penelitian ini akan terfokus kepada Perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.
- 2) Penjelasan mengenai perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”. Serta membuat data rapi dengan membuat daftar pengelompokan mengenai perbedaan fungsi dan struktur pada preposisi posisi bahasa Inggris dan bahasa Mandarin, berserta contoh kalimat dan menjelaskan fungsi dari perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dan preposisi posisi bahasa Mandarin “在” dari sudut pandang kedua bahasa tersebut.
- 3) Secara Teoritis dan Secara Praktis. Secara Teoritis penelitian yang penulis buat ini berguna atau bermanfaat mempelajari preposisi bahasa Inggris dan Preposisi bahasa Mandarin khususnya pada preposisi keberadaan bahasa

Inggris maupun bahasa Mandarin. Perbedaan penempatan preposisi bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin ini bisa dipelajari melalui struktur gramatikal, secara morfologi (Ilmu Bentuk Kata), dan Sintaksis (Ilmu Bentuk Kalimat). Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan guna mempelajari bagaimana mengidentifikasi dan mengklasifikasi macam-macam preposisi. Penelitian ini kiranya tidak hanya dapat membantu mahasiswa Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya program studi bahasa Mandarin Universitas Universal dalam menemukan ide baru, baik juga untuk pembaca dan mahasiswa di perguruan tinggi lain, dengan melalui ide mereka sendiri yang tidak hanya terbatas pada preposisi tetapi juga pada aspek bahasa lainnya dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin.

1.5.2 Fokus Utama Penelitian

Penulis memfokuskan pada pengumpulan data yang lebih jelas dan lengkap mengenai struktur dan fungsi dari perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”. Kemudian mencari perbedaan dari fungsi dan stuktur dari preposisi preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dan bahasa Mandarin “在”.

1.5.3 Hasil Yang diharapkan

- 1) Melalui metode perbandingan, penulis berharap akan mendapatkan perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.
- 2) Melalui pegelompokan mengenai perbandingan fungsi dan struktur dari perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在” yang rapi dan baik maka akan memudahkan para pembaca untuk mempelajari dan mengembangkan perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.

1.6 Metode penelitian

1) Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan sumber kalimat dari (corpus)⁴ dan (yuliaoku)⁵ perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在” sebagai bahan untuk membantu proses analisis perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.

2) Metode Komparatif

Mencari perbedaan perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在” dan membuat data yang rapi dengan membuat daftar pengelompokan mengenai perbandingan makna, struktur dalam kalimat dan fungsi dalam kalimat perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris “at”, “on”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.

3) Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis data perbandingan, untuk mengerti lebih dalam mengenai perbedaan fungsi dan struktur preposisi perbandingan bahasa Inggris dan bahasa Mandarin dari sudut pandang kedua bahasa tersebut. Penulis akan menganalisa dari perbedaan masing masing preposisi posisi bahasa Inggris dan bahasa Mandarin, baik dari fungsi dan struktur, lalu mendapatkan perbedaan apakah preposisi posisi bahasa Inggris dan bahasa Mandarin itu bias ditepatkan ditempat yang sama dari segi strukturnya.

4) Metode Deskriptif

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan hasil dari pemikiran mendalam mengenai bagaimana makna, struktur dan fungsi perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris

⁴http://ccl.pku.edu.cn:8080/ccl_corpus/ website corpus kalimat Bahasa Mandarin

⁵<https://www.english-corpora.org/coca/> website corpus kalimat Bahasa Inggris

“on”, “at”, “in” dengan preposisi posisi bahasa Mandarin “在”.

1.7 Penulis Terdahulu

- 1) Etisa (2017), “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Depan Tempat Dan Waktu Oleh Siswa Kelas VII SMPN 10 Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017”. Berikut ini adalah preposisi place “at”, “on”, “in”. Preposisi dalam “in” biasanya digunakan untuk menyatakan bahwa seseorang atau sesuatu berada dalam suatu (batasan dapat berupa tempat fisik atau virtual). Secara umum, “in” digunakan untuk ruang tertutup. Selain itu berbicara tentang waktu: bulan, tahun, musim, dan bagian dari hari b. preposisi “at” biasanya digunakan untuk menyatakan sesuatu atau seseorang berada pada suatu tempat tertentu. Secara umum, kami menggunakan di satu titik: di sudut, di halte bus, di stasiun, di bagian atas halaman, di ujung jalan. Selain itu, bicarakan tentang waktu; jam, situasi. c. Preposisi “on” biasanya digunakan untuk menyatakan seseorang atau sesuatu berada di atas suatu permukaan. Secara umum untuk suatu permukaan: di dinding, di lantai, di pintu, di sampul, di jalan, di atas meja. Selain itu, bicarakan tentang waktu; hari, tanggal, hari besar.
- 2) Cheng Shuxian (2013) yang berjudul “Perbandingan dan Analisis Struktur bahasa Inggris dan bahasa Mandarin”. Bahasa Inggris berfokus pada deskripsi statis, sedangkan bahasa Mandarin berfokus pada deskripsi dinamis. Bahasa Inggris memiliki kecenderungan untuk tidak menggunakan kata kerja predikat atau untuk mengekspresikan tindakan dengan cara lain, sedangkan kata kerja bahasa Mandarin sangat beragam, dapat digunakan secara luas dan bebas. Dalam bagian kosa kata, bahasa Inggris sering menggunakan kalimat non-subjek-predikat (-ed, -ing dan Infinitive bentuk kata kerja), preposisi, dan lainnya. Bahasa Mandarin berbeda dari bahasa Inggris. Bahasa Mandarin tidak memiliki perubahan yang ketat dalam bentuk waktu, suara, dan suasana. Tidak ada

perbedaan antara kata kerja predikat dan kata kerja non-predikat. Kata kerja bahasa Mandarin tidak memiliki batasan khusus, oleh karena itu frekuensi penggunaannya tinggi.

- 3) Crystal (1986) "Language and Linguistics. The Key Concepts Second Edition, R.L. Trask, edited by Peter Stockwell" Preposisi adalah istilah yang digunakan dalam klasifikasi kata gramatikal, mengacu pada kumpulan item yang biasanya mendahului frasa kata benda (sering kata benda tunggal atau kata ganti) untuk membentuk satu penyusunan struktur tunggal (e.g Penggunaannya mengikuti kata benda, seperti pada para pria di sudut jalan) atau semantik (e.g ekspresi kepemilikan, arahan, tempat) urutan preposisional pada jenis yang diilustrasikan yang sering disebut preposisional kompleks. Untuk membentuk sebuah frasa preposisional sebuah preposisi bisa digabungkan tidak hanya dengan NP tetapi juga PP, misalnya sejak mereka selesai sarapan atau tanpa apa-apa. Hal ini memungkinkan untuk membentuk preposisi "transitif dan intransitive".
- 4) Eggen Schwiler dan Biggs (2001: 49-51), "Writing grammar, usage and style. New York: Hungry Minds". Menjelaskan bahwa preposisi menunjukkan hubungan antara kata benda atau kata ganti dengan kata benda atau kata ganti lain. Preposisi tidak seperti kata benda dan kata kerja. Dalam penelitian ini hanya dijelaskan beberapa jenis preposisi yang akan diteliti peneliti, yaitu preposisi place in, at, on.
- 5) Harman, Susan. (1992). "Descriptive English Grammar. New York: Englewood Cliff Prentice Hall". Dalam menganalisis makna preposisi, menyatakan ada beberapa makna dalam preposisi, sebagai berikut: - Makna preposisi yang mengacu pada tempat, yaitu makna preposisi yang menyatakan tempat terjadinya atau berlangsungnya suatu peristiwa atau menunjukkan posisi atau letak dari suatu benda atau orang, misalnya: from, in, at, out of, on, around.

- 6) Klammer (2000), "Analyzing English Grammar. San Francisco: Pearson Education Company" Preposisi adalah instruksi yang Anda berikan kepada seseorang tentang bagaimana menemukan tempat tertentu. Akhirnya, preposisi adalah sinyal yang dapat diandalkan bahwa sebuah kata benda akan datang. Mereka muncul sebelum frase kata benda, yang memiliki fungsi menghubungkan kata benda atau kata ganti ke kata lain.

- 7) Jin Ting (2000), "Analisis Kesalahan Posisi + in + dan Pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa Asing" pernah membagi makna yang diungkapkan oleh struktur "posisi+ 在" menjadi dua jenis: pertama adalah bahwa tindakan tertentu terjadi di tempat tertentu atau keadaan tertentu ada di tempat tertentu; Yang kedua adalah bahwa agen atau penerima tindakan mencapai tempat tertentu melalui tindakan tersebut. Dua makna yang juga dikatakan Wang sesuai dengan dua fungsi sintaksis "posisi + 在". Jenis struktur pertama umumnya terletak sebelum kata kerja atau sebelum subjek. Ini digunakan sebagai kata keterangan. Fokus kalimat adalah untuk menjelaskan tempat terjadinya tindakan atau kata keterangan berlanjut. Oleh karena itu, bila diartikan sebagai kelahiran, kejadian, perembangan atau tempat tinggal Posisi, "在" dapat digunakan sebelum atau sesudah kata kerja.

- 8) Lumiwu (2017), "Preposisi dalam bahasa Inggris dan Melayu Manado (Analisis Kontrasif)" yang ditulis oleh dalam penelitiannya, Ia menggunakan teori Crystal (1999) dan menemukan bahwa dari segi bentuk, preposisi dalam bahasa Inggris dan Melayu Manado memiliki dua bentuk, yaitu bentuk sederhana dan bentuk kompleks. Berdasarkan maknanya, preposisi dapat menyatakan tempat, waktu, maksud atau tujuan, sumber atau asal, sebab atau alasan, cara, alat, material, dan keadaan.

9) Nusarini, Caraka, Volume 4, Nomor 1, Edisi Desember (2017) “Preposisi dalam bahasa Indonesia: Tinjauan Bentuk dan Peran Semantisnya Preposisi Dalam bahasa Indonesia” Tinjauan Bentuk Dan Peran Semantisnya Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta bentuk preposisi yang ditemukan adalah preposisi yang berbentuk tunggal dan preposisi gabungan(majemuk). Preposisi tunggal meliputi preposisi yang berbentuk kata dasar (dari, sejak, di, dalam, pada, bagi, dengan, atas, tentang, untuk, oleh, ke, seperti, antar, bagi, buat, guna, ibarat, sambil, bahkan) dan preposisi yang berbentuk kata berafiks (melalui, menurut, sebagai, terhadap, kepada, secara, berdasarkan, bersama, mengenai, dan selain). Preposisi gabungan meliputi preposisi berdampingan (ke dalam, di mana, di atas, daripada, sesuai dengan, terdiri atas, di antara, di samping, di dalam , di sini) dan preposisi berkorelasi (dari...sampai, dari...ke, sejak...hingga).

10) Qiu Zhie Bei (2015), “Perbandingan antara Tendensi Ungkapan Kata Kerja bahasa Mandarin dan bahasa Inggris” Mengatakan pada saat pelajar asing mempelajari bahasa Mandarin, untuk mengerti cara penggunaan kata keterangan arah tidaklah mudah untuk dikuasai, sedangkan pada saat pelajar Tiongkok mempelajari bahasa Inggris, mereka juga merasa kesulitan pada penggunaan Frasa “动词 + 表示趋向的付词、介词” (*Kata Kerja + Kata Keterangan Arah atau Kata Preposisi*).

11) Rahardjanti, T., (2019) “Struktur Frasa Preposisi bahasa Mandarin”. *Jurnal Cakrawala Mandarin*,:第 3(1)期, 第 18 页” meneliti penggunaan Frasa Preposisi “在、于、从、自、到。在、于、从、自、到” ini adalah Frasa Preposisi yang sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari, Mereka dapat digunakan untuk menunjukkan posisi dan waktu.

- 12) Susanto (2010). "Preposisi dalam injil Matius" yang ditulis oleh Ia menggunakan konsep Frank (1972) dan Aarts and Aarts (1982). Dalam penelitiannya, ia menjelaskan bahwa ada tiga aspek dari preposisi yaitu, bentuk preposisi dan fungsi yang menghubungkan kata benda dengan kata lain, biasanya dibentuk dari kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata depan yang memiliki makna yang menjelaskan waktu, posisi, tujuan, keadaan, alat, cara, kuantitas dan kualitas.
- 13) Wang Yu'e (2019) "Analisis Struktur Sintaksis dan Struktur Pragmatis bahasa Mandarin, edisi ke 41, halaman 75–84" Mengatakan "bahasa setiap negara di dunia mencerminkan fungsi pragmatismenya sendiri sampai batas tertentu dalam ekspresi bentuk sintaksisnya". Artinya bahasa setiap negara memiliki fungsi pragmatismenya sendiri. Dibandingkan dengan bahasa lain, bahasa Mandarin memiliki budaya yang sangat luas, mendalam, beragam, sehingga struktur bahasa Mandarin memiliki banyak kompleksitas dan keragaman.
- 14) Yule dan Gorge (2006) "Explaining English Grammar". New York: Oxford University Press, Preposisi adalah (at, in, on, near, with, without) yang digunakan dengan kata benda dan frasa yang memberikan informasi tentang waktu (jam lima pagi), tempat (di atas meja, dekat jendela) dan hubungan lainnya (dengan pisau, tanpa berpikir) yang melibatkan suatu tindakan.
- 15) 赵娜 (2015), "Analisis Perbandingan Preposisi ruang bahasa Mandarin dan Inggris "在" dan "从" untuk Pengajaran bahasa Mandarin". Penelitian ini memilah tingkat kesalahan kata depan yang digunakan oleh mahasiswa asing di negara-negara berbahasa Inggris dalam korpus komposisi dinamis HSK dan menemukan bahwa kata depan posisi "在" dan "从" memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi. Kedua kata

depan tersebut dipilih sebagai objek penelitian meringkas penelitian banyak sarjana tentang preposisi posisi "在" dan "从" dan padanan bahasa Inggris mereka sebagai dasar teoretis; dengan menganalisis korpus komposisi dinamis Universitas bahasa dan Budaya Beijing, kami memeriksa penggunaan "在" dan "从" di negara-negara berbahasa Inggris. Menurut teori analisis kesalahan, ia menganalisis alasan kesalahan yang digunakan oleh siswa internasional, dan mengedepankan saran untuk mengajar bahasa Mandarin sebagai bahasa asing untuk preposisi posisi "在" dan "从".

1.8 Inovasi Penelitian

Dari sudut judul penelitian, penelitian yang berjudul Perbandingan preposisi posisi bahasa Inggris "at", "on", "in" dan Preposisi Posisi bahasa Mandarin "在" ini belum ada yang menelitinya. Akan tetapi penelitian serupa seperti komparatif dari struktur perbandingan preposisi bahasa Inggris dan bahasa Mandarin dapat ditemukan.